

## **Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017**

The Influence of Corporate Governance Mechanism, Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure on Firm Value Listed at Jakarta Islamic Index a period of 2015-2017

<sup>1</sup>Faradz Vergian, <sup>2</sup>Azib

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: <sup>1</sup>faradzv@gmail.com, <sup>2</sup>Azib\_asroi@yahoo.com*

**Abstract.** This research aims to determine whether there is an influence of Corporate Governance Mechanisms (independent commissioner, institutional ownership, managerial ownership and audit committee) Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure on firm's value. Corporate Governance Mechanism, Enterprise Risk Management Disclosure and Intellectual Capital Disclosure are the independent variable in this research. Firm's Value is the dependent variable in this research measured by Tobin's Q. This research uses a descriptive method with survey techniques on Companies in Indonesia Stock Exchange that listed on Jakarta Islamic Index for the 2015-2017 period with secondary data analysis using quantitative method. This research uses multiple linear regression as the analysis tool with the help of SPSS 17.0 program. The result of this research indicate that corporate governance mechanism variable (independent commissioner, institutional ownership, managerial ownership, audit committee), enterprise risk management disclosure variable, and intellectual capital disclosure variable has the positive and significant influence on firm's value simultaneously. This result also indicate that corporate governance mechanisms (independent commissioner, managerial ownership, audit committee) and enterprise risk management disclosure has the positive and significant influence on firm's value. However, corporate governance mechanism (institutional ownership) and intellectual capital disclosure has no effect on firm's value.

**Keywords:** corporate governance mechanism, enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure, firm value.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit) *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Mekanisme *Corporate Governance*, *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survey pada perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia terdaftar pada indeks Jakarta Islamic Index periode 2015-2017 dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 17.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel mekanisme *corporate governance* (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit), *enterprise risk management disclosure* dan *intellectual capital disclosure* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* (komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit) dan *enterprise risk management disclosure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, mekanisme *corporate governance* (kepemilikan institusional) dan *intellectual capital disclosure* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** mekanisme *corporate governance*, *enterprise risk management disclosure*, *intellectual capital disclosure*, nilai perusahaan.

### **A. Pendahuluan**

Holland (2002) menyebutkan

bahwa informasi yang hanya bersifat finansial tidak cukup dijadikan sebagai dasar dalam menilai suatu perusahaan.

Oleh karena itu keputusan investasi yang hanya mengandalkan laporan keuangan tidak akan menjamin bahwa keputusan tersebut dilakukan dengan tepat. Bukti bahwa laporan keuangan tidak cukup dijadikan dasar dalam menilai suatu perusahaan adalah terdapat banyak kasus-kasus manipulasi laporan keuangan (*fraud*) pada perusahaan, baik perusahaan nasional maupun perusahaan internasional.

Beberapa kasus yang menimpa perusahaan-perusahaan tersebut disebabkan oleh tidak maksimalnya penerapan *Corporate Governance* di dalam manajemen perusahaannya. Para investor tentunya menginginkan perusahaan yang menerapkan *Corporate Governance* agar menghindari risiko-risiko yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, perusahaan pun bersaing dalam melaksanakan *Corporate Governance* yang baik dalam perusahaannya.

Para *stakeholder* eksternal perusahaan cenderung sering mengalami kesulitan dalam menilai kekuatan dan risiko perusahaan yang bersifat sangat finansial dan kompleks sehingga diperlukan adanya pengungkapan atas risiko tersebut kepada pihak di luar perusahaan. Perusahaan dapat memberikan informasi secara finansial dan non-finansial kepada pihak luar tentang profil risiko melalui pengungkapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Pengungkapan ERM juga berfungsi sebagai sinyal komitmen perusahaan untuk manajemen risiko (Hoyt dan Liebenberg, 2011).

Di dalam laporan tahunan juga terdapat pengungkapan-pengungkapan lain seperti pengungkapan informasi aset tidak berwujud atau *Intellectual Capital Disclosure* (ICD). Penguasaan perusahaan atas pengetahuan dan teknologi pada umumnya tidak diikuti dengan laporan yang memadai atas

penguasaan ilmu pengetahuan tersebut karena aset tidak berwujud sendiri sulit untuk diukur, dinilai, dan disajikan dalam bentuk satuan angka. Pengungkapan aset tidak berwujud melalui *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) merupakan salah satu alternatif yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan tersebut (Sir et al. 2010).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut, “Apakah Terdapat Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan?”. Selanjutnya, tujuan penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* (komisaris independen) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* (kepemilikan institusional) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* (kepemilikan manajerial) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* (komite audit) terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017.
5. Untuk mengetahui pengaruh *enterprise risk management*

*disclosure* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017.

6. Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017.
7. Untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* (komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit), *enterprise risk management disclosure* dan *intellectual capital disclosure* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017.

## B. Landasan Teori

*Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) menyatakan bahwa *corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, dan karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. (FCGI, 2001)

Menurut Sari dan Riduwan (2013) ada empat mekanisme yang digunakan dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan (*agency conflict*), yaitu:

1. Komisaris Independen, adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham ataupun hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainnya, direksi ataupun

pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

2. Kepemilikan Institusional, merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain).
3. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan manajerial atau kepemilikan saham manajemen adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen baik direksi, komisaris maupun karyawan dengan persyaratan tertentu untuk memiliki saham perusahaan.
4. Komite Audit, Komite audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi dewan komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris.

Beasley et al. (2005) mendefinisikan manajemen risiko perusahaan sebagai proses menganalisis portofolio risiko yang dihadapi perusahaan untuk memastikan bahwa efek gabungan dari risiko tersebut berada dalam toleransi yang dapat diterima. Pengungkapan ERM diproses dengan indeks ERM *disclosure* sesuai dengan dimensi pengungkapan yang dikeluarkan oleh COSO yang terdiri dari 108 item yang mencakup delapan dimensi berdasarkan *enterprise risk management framework*, yaitu (1) lingkungan internal, (2) penetapan tujuan, (3) identifikasi kejadian, (4) penilaian resiko, (5) respon atas resiko, (6) kegiatan pengawasan, (7) informasi dan

komunikasi, dan (8) pemantauan (Desender, 2007).

Di dalam suatu perusahaan terdapat aset berwujud dan aset tidak berwujud. Aset berwujud dapat diukur, dinilai, dan disajikan dalam bentuk satuan angka. Sedangkan aset tidak berwujud sulit untuk diukur, dinilai, dan disajikan dalam bentuk satuan angka. Salah satu bentuk aset tidak berwujud adalah modal intelektual (*intellectual capital*) seperti keahlian karyawan, kepercayaan pelanggan, teknologi, sistem perusahaan dan lain-lain. Pengungkapan aset tidak berwujud melalui *Intellectual Capital Disclosure* (ICD) merupakan salah satu alternatif yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan tersebut (Sir et al. 2010). Pengungkapan IC diproses dengan indeks IC *disclosure* sesuai dengan dimensi pengungkapan IC yang digunakan oleh Singh dan Zahn (2007). Indeks ini terdiri dari 81 item yang diklasifikasikan ke dalam enam kategori yaitu: (1) karyawan; (2) pelanggan; (3) teknologi informasi; (4) proses; (5) riset dan pengembangan; dan (6) pernyataan strategis.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Berikut merupakan hasil penelitian pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.073	6.732		4.319	.000
KOMI	21.643	4.131	.528	5.239	.000
KPI	-6.721	5.806	-.102	-1.158	.254
KPM	1310.705	445.676	.268	2.941	.005
KA	3.985	1.594	.225	2.500	.017
ERMD	35.710	9.708	.382	3.678	.001
ICD	6.833	9.460	.076	.722	.474

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Statistics 17.0, 2018

### Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengaruh Komisaris Independen terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $5.239 > 2,019$ ) dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti suatu pengaruh yang positif dan signifikan. Hal tersebut sejalan dalam penelitian Muhammad Rivandi (2018), yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, menyatakan bahwa Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima.

### Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih kecil daripada t tabel ( $-1.158 < 2,019$ ) dan dengan tingkat signifikansi diatas 0,05 ( $0,254 > 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat pengaruh

antara Kepemilikan Institusional dengan Nilai Perusahaan. Hal tersebut sejalan dalam penelitian Andy Meindarto dan Fitri Lukiastruti (2016), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

#### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $2,941 > 2,019$ ) dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ) yang berarti suatu pengaruh yang positif dan signifikan. Hal tersebut sejalan dalam penelitian Andy Meindarto dan Fitri Lukiastruti (2016), yang menyatakan bahwa dewan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima.

#### **Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengaruh Komite Audit terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $2,500 > 2,019$ ) dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,017 < 0,05$ ) yang berarti suatu pengaruh yang positif dan signifikan. Hal tersebut sejalan dalam penelitian Binti Ulin Ulfa (2017), yang menyatakan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, menyatakan bahwa Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima.

#### **Pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel ( $3,678 > 2,019$ ) dan dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti suatu pengaruh yang positif dan signifikan. Hal tersebut sejalan dalam penelitian Adie Pamungkas (2017), yang menyatakan bahwa *Enterprise Risk Management Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, menyatakan bahwa *Enterprise Risk Management Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima.

#### **Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Tobin's Q ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih kecil daripada t tabel ( $0,722 < 2,019$ ) dan dengan tingkat signifikansi diatas 0,05 ( $0,474 > 0,05$ ) yang tidak terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut sejalan dalam penelitian Rita Sugiarti (2018), yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, menyatakan bahwa *Intellectual Capital Disclosure* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

**Tabel 2.** Hasil Uji SimultanANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	891.386	6	148.564	16.966	.000 <sup>a</sup>
Residual	359.030	41	8.757		
Total	1250.416	47			

a. Predictors: (Constant), ICD, KPI, KPM, KA, KOMI, ERM

b. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Statistics 17.0, 2018

### **Pengaruh *Corporate Governance*, *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian pada tabel 1 menunjukkan bahwa pengaruh *Corporate Governance*, *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan ditunjukkan dengan f hitung sebesar 16.966 dan f tabel sebesar 2,33. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel ( $16.966 > 2,33$ ). Sedangkan nilai dari signifikasinya sebesar 0,000 yang berarti bahwa dibawah dari nilai signifikansi 0,05. Maka, dapat diketahui bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada Mekanisme *Corporate Governance* (diproksi oleh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit), *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini selaras dengan *stakeholder theory*, *signalling theory*, *agency theory* dan *disclosure theory*. Dengan demikian, menyatakan bahwa Mekanisme *Corporate Governance* (diproksi oleh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit), *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure*

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima.

**Tabel 3.** Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 <sup>a</sup>	.713	.671	2.9591929

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Statistics 17.0, 2018

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,713. Maka, pengaruh variabel Mekanisme *Corporate Governance* (Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit) *Enterprise Risk Management* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan sebesar 71,3%, sedangkan sisanya 28,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komisaris independen dengan nilai perusahaan secara parsial.
2. Tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan secara parsial.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komite audit dengan nilai perusahaan.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *enterprise risk management disclosure* dengan nilai perusahaan.
6. Tidak terdapat pengaruh antara *intellectual capital disclosure* dengan nilai perusahaan.
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Mekanisme *Corporate Governance* (Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan

Manajerial dan Komite Audit), *Enterprise Risk Management Disclosure* dan *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan secara simultan.

## E. Saran

### Bagi Perusahaan

Memaksimalkan pelaporan-pelaporan yang mencerminkan kualitas perusahaan kepada para *stakeholder* seperti *corporate governance*, *enterprise risk management disclosure* dan *intellectual capital disclosure* supaya para *stakeholder* dapat memberikan nilai yang lebih bagi perusahaan yang menyediakan laporan-laporan secara sukarela ataupun wajib dengan lengkap.

### Bagi Pemerintah

Pelaporan-pelaporan *corporate governance*, *enterprise risk management disclosure* dan *intellectual capital disclosure* merupakan salah satu pelaporan yang dipertimbangkan para *stakeholder* dalam menilai perusahaan. Sehingga pemerintah dapat membuat kebijakan-kebijakan supaya pelaksanaan pelaporan tersebut berjalan dengan baik dan terhindar dari kecurangan-kecurangan yang mungkin dilakukan oleh suatu perusahaan.

### Bagi Investor

Untuk memperkecil kemungkinan berbagai risiko investasi yang muncul, para investor disarankan tidak hanya mempertimbangkan laporan keuangan dalam analisis investasinya. Para investor disarankan untuk mempertimbangkan berbagai macam pelaporan baik pelaporan sukarela maupun pelaporan yang wajib dilakukan. Hal tersebut dikarenakan banyak kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya.

## Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan pendekatan kualitatif, sehingga informasi yang diungkapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Hal ini dilakukan karena dimungkinkan perusahaan telah melakukan tata kelola perusahaan, pengelolaan manajemen risiko dan pengelolaan modal tidak berwujud secara baik tetapi tidak diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Selain itu, penggunaan variabel bebas lainnya yang relevan dengan pengulasan yang cukup mendalam juga perlu dilakukan pada penelitian mendatang.

## Daftar Pustaka

- Akhmad Riduwan, Enggar Fibria Verdana Sari. 2013. Pengaruh *corporate governance*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*. Vol. 1 No. 1, Januari 2013. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya. FCGI. (2001). *Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)*, Edisi ke-2. Jakarta.
- Beasley, M., Clune, R., & Hermanson, D. (2005). Enterprise Risk Management: An Empirical Analysis of Factors Associated with the Extent of Implementation. *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol.24, 521-531.
- Desender, K. (2007). On the Determinants of Enterprise Risk Management Implementation. *Managing Worldwide Operation & Communication with*

- Information Technology*, 115-119.
- Holland, J. (2002). *Fund Management, Intellectual Capital, Intangibles and Private Disclosure*. University of Glasgow at UK: Working Paper.
- Hoyt, R., & Liebenberg, A. (2011). The Value of Enterprise Risk Management. *Journal of Risk and Insurance*, 78 (4), 795-822.
- Meindarto, A., & Lukiastuti, F. (2016). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2014. *TB Vol. 17, No. 2, Desember*, 145-168.
- Pamungkas, A., Nurdin, & Azib. (2017). Pengaruh Enterprise Risk Management dengan Batasan Dimensi ISO 31000 terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Manajemen Vol 3, No.1*, 242-246.
- Rivandi, M. (2018). PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Benefita 3(2) Juli*, 137-148.
- Singh, I., & Zahn, M. (2007). Does Intellectual Capital Disclosure Reduce an IPO's Cost of Capital? The Case of Underpricing. *Journal of Intellectual Capital*, 8 (3), 178-213.
- Sir, J., Subroto, B., & Chandarin, G. (2010). Intellectual Capital dan Abnormal Return Saham (Studi Peristiwa Pada Perusahaan Publik di Indonesia). *Paper dipresentasikan pada acara Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto*.
- Sugiarti, R. (2018). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL (CEE, HCE, SCE) DAN INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA*. Purwokerto: Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Ulfa, B. U. (2017). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. Malang: Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri.